

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Prosedur dan Mekanisme produk Mitra Emas *Ib Masalahah* di PT. Bank bjb Syariah Kantor Pusat Bandung meliputi 3 proses yaitu proses pencairan, proses pelunasan dan proses perpanjangan.
2. Potensi risiko yang terjadi pada produk Mitra Emas *iB Masalahah* ini.

Potensi risiko yang mungkin terjadi adalah :

- 1) Fluktuasi Harga Emas
 - 2) Maraknya peredaran emas palsu di masyarakat.
 - 3) Pencurian,
 - 4) Gadai Fiktif,
 - 5) Menahan Tebusan
 - 6) Numpang gadai
 - 7) Bencana alam
 - 8) Kerusakan marhun
3. Mitigasi risiko yang dilakukan yaitu :
 - 1) Penetapan Harga Standar Emas (HSE) di bank BJB syariah mengikuti sesuai dengan ketentuan BI

- 2) Sering dilakukan pelatihan emas kepada staff analis emas dalam rangka mengurangi masuknya emas palsu.
- 3) Melakukan *Stock Opname* (pemeriksaan barang jaminan) secara rutin sampai dilunasi dan dikembalikan kepada rahin.
- 4) Dilakukannya pengawasan intern
- 5) Menghitung marhun, yaitu mencocokkan jumlah barang yang ada digudang dengan saldo menurut buku gudang.
- 6) Dilakukan pemantauan dan pemeriksaan dengan melihat setiap angsuran itu dibayar dan di cocokkan dengan jumlah marhun bih yang masih tersisa.
- 7) Marhun yang sudah diterima oleh murtahin diasuransikan (Asuransi Emas) Upaya meminimalisasi risiko Point 7 ini untuk risiko point 7 dan 8 tersebut diatas.

5.2 **Saran**

Saran bagi perusahaan :

1. Hampir semua operasional apalagi dalam pembiayaan di lembaga keuangan dengan jaminan emas termasuk di Bank bjb Syariah Kantor Pusat, meskipun ada sistem pengendalian risiko, tetap harus lebih memiliki sistem yang efektif dalam mengelola dan mengendalikan risiko-risiko yang ada termasuk risiko pembiayaan Mitra Emas *iB Masalah*.

2. Meningkatkan kualitas produk Pembiayaan khususnya pada Produk Mitra Emas *iB Masalah*, baik dari sistem operasional maupun pelayanan. Agar masyarakat/nasabah selalu mendapatkan pelayanan yang memuaskan dan terbaik dari Bank bjb Syariah Kantor Pusat.
3. Dengan memperbaiki sistem pengendalian yang efektif dan peningkatan kualitas produk tentunya tidak sempurna jika hal tersebut tidak disertai upaya, yaitu upaya pengawasan dengan selalu melakukan evaluasi secara periodik oleh staff ahli, agar operasional dapat di perbaiki lagi baik dan buruknya.

